



JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK)

P- ISSN: 2301-4717 E-ISSN: 2716-022X
 Homepage: <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jak/index>



Menilai Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada PT Kabelindo Murni Tbk

Ika Nur Azmi^{1*}, Rahman Sastrawan²

¹Jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

²Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak, Indonesia

*Corresponding author: ikanurazmi@ekonomi.untan.ac.id | Phone Number: 085750704744

DOI: <https://doi.org/10.29103/jak.v12i1.14628>

ARTICLE INFO

Received: 3-1-2024

Received in revised: 22-1-2024

Accepted: 25-3-2024

Available online: 31-03-20XX

KEYWORDS

Activity Ratio, Growth Ratio, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of PT. Kabelindo Murni, Tbk in 2018-2022 uses financial ratios in the form of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, profitability ratios and profit growth ratios by comparing the company's industry standard values. This research uses a quantitative descriptive method with secondary data in the form of company financial reports and then analyzed. The research results show that the company's performance in 2018-2022 is seen from the liquidity ratio through the current ratio which is quite good, while the cash ratio and quick ratio are quite good. The company's performance seen from the solvency ratio, activity ratio and growth ratio using sales growth can be said to be very good, while seen from the ratios using profitability ratios and profit growth including the net profit growth ratio it can be said to be very good.

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan laba. Dengan laba yang tinggi, menunjukkan perusahaan mampu mengelola sumber dayanya, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat berkelanjutan. Sumber daya perusahaan meliputi sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi, hal ini sangat penting diperhatikan, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat tercapai. PT Kabelindo Murni Tbk beroperasi dalam sektor industri pembuatan kabel. Sebagai entitas publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangannya menjadi perhatian utama bagi investor, manajemen, dan pihak lain yang terkait dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja perusahaan menjadi sangat penting guna memastikan pencapaian tujuan bisnis serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan. Dalam konteks ini, analisis rasio keuangan menjadi alat yang sangat bermanfaat untuk melakukan evaluasi tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui beberapa rasio keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan pada satu periode. Anggraeni (2021) salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat menunjukkan kinerja perusahaan (Tjeng Gloria Santoso, 2021). Lintas & Nopriyanti (2022) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan seperti, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan. Yessy (2021) menyatakan bahwa mengukur rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio

aktivitas, dan rasio profitabilitas merupakan bagian integral dari proses analisis kinerja perusahaan. Tarawiru & Surya (2021) menyatakan penilaian kinerja perusahaan menggunakan beragam jenis rasio, termasuk rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Gunawan (2022) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan dengan membandingkan standar industri. Pardede & Ubi, Ady Inrawan, (2019) menyatakan kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Ariyanti (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rahmah & Komariah (2016) menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat dianalisis menggunakan laporan keuangan. Nurriyah et al (2022) menyatakan bahwa baik buruknya kondisi keuangan perusahaan diakibatkan oleh perusahaan itu sendiri. Dengan analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi kinerja perusahaan apakah baik atau tidak.

PT. Kabelindo Murni, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan kabel listrik, telepon dan kabel lainnya. PT. Kabelindo Murni, Tbk memproduksi kabel berkualitas tinggi, serta memberikan pelayanan terbaik bagi perusahaan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selama 50 tahun. PT Kabelindo Murni, Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka yang berada di Indonesia, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan laba dengan membandingkan nilai standar industri pada PT. Kabelindo Murni Tbk tahun 2018-2022, sehingga dapat menilai kinerja perusahaan, apakah baik atau kurang baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal, atau Signalling Theory, adalah konsep yang menguraikan bagaimana informasi yang disampaikan oleh sebuah perusahaan berbentuk sinyal, bermanfaat bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Menurut Brigham & Houston (2018), teori sinyal menegaskan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh perusahaan akan memengaruhi persepsi investor terhadap masa depan perusahaan tersebut. Teori sinyal memainkan peranan penting dalam menafsirkan sinyal-sinyal positif (menguntungkan) atau negatif (merugikan) dari sebuah perusahaan melalui pengamatan terhadap nilai rasio keuangan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi penting tentang kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu, yang mencakup aspek-aspek seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Menurut Pratiwi et al (2021) laporan keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan, dengan melihat berapa besar pendapatan yang diperoleh, sehingga perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan yang relevan. Laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan untuk menilai kinerja perusahaan (Miswanto et al., 2020). Tujuan laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi berkaitan dengan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, arus kas, dan kinerja keuangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, sehingga dapat membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun, kemudian digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan.

Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu proses evaluasi yang sangat penting untuk memberikan informasi kepada pihak internal maupun pihak eksternal mengenai kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Selain itu, analisis rasio keuangan juga dapat membantu melakukan perbandingan kinerja perusahaan dari periode tertentu dan perbandingan kinerja dari sektor industri lainnya maupun sektor perusahaan sejenis. Rasio keuangan merupakan instrumen analisis yang dipakai untuk menilai kinerja finansial suatu perusahaan atau badan usaha. Kasmir (2018) analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan kedalam lima aspek rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Hartini Pop Koapaha (2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas dapat menunjukkan kinerja

keuangan perusahaan. Kasmir (2018) dan Hasanah et al (2021) pengukuran rasio likuiditas meliputi: rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Marginingsih (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan. Pardede dkk (2019) menyatakan bahwa *current ratio* mengalami variasi dan menunjukkan kecenderungan peningkatan, walaupun pertumbuhan aset lancar diikuti oleh penurunan nilai kewajiban lancar. Rasio likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Rasio lancar dinilai dengan membandingkan aset lancar dengan utang lancar, sehingga rumus yang dibentuk sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad (1)$$

Rasio cepat (*quick ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk kewajiban lancar atau jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang likuid tanpa memperhitungkan persediaan. Rasio cepat dinilai dengan membanding aset lancar yang likuid dengan utang lancar, sehingga rumus yang dibentuk sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad (2)$$

Rasio kas (*cash ratio*) adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek dengan menggunakan kas. Rasio kas dinilai dengan membandingkan kas dan setara kas dengan utang lancar, sehingga rumus yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad (3)$$

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka panjangnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset. Dwiningwarni & Jayanti (2019) menyatakan bahwa tingkat solvabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Ramang et al (2019) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan harus meningkatkan aset untuk memenuhi kewajiban atau utangnya. Penelitian Pardede dkk (2019) menunjukkan bahwa rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) mengalami variasi dan menunjukkan kecenderungan penurunan, yang disebabkan oleh penurunan jumlah hutang yang lebih signifikan daripada penurunan total aset perusahaan. Rasio solvabilitas diukur menggunakan rasio utang terhadap aset (*debt to assets ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). Adapun rumus yang digunakan untuk menilai rasio utang terhadap aset (*debt to assets ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (4)$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (5)$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Harahap et al (2021) menjelaskan bahwa rasio aktivitas dapat menggambarkan ukuran efektifitas perusahaan dalam penggunaan aset yang dimiliki. Menurut Rafa & Sastrawan (2023) rasio aktivitas dapat diukur menggunakan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan rasio perputaran total aset (*total assets turnover*). Adapun rumus yang digunakan untuk menilai rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan rasio perputaran total aset (*total assets turnover*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \quad (6)$$

$$\text{Total Assets Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \quad (7)$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset yang dimiliki. Rahmah (2016) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset dan modal yang dimiliki. Atul et al (2022) menjelaskan bahwa rasio margin bersih (*net profit margin*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan membandingkan penjualan dan laba bersih.

Menurut Nurhaliza & Harmain (2022) rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio margin laba kotor (*gross profit margin*), rasio margin bersih (*net profit margin*), rasio pengembalian atas aset (*return on assets*), dan rasio pengembalian atas modal (*return on equity*). Adapun rumus yang digunakan untuk menilai rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (8)$$

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (9)$$

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (10)$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (11)$$

Rasio Pertumbuhan Laba

Rasio pertumbuhan laba merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba bersih suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Irham (2017) menjelaskan bahwa rasio pertumbuhan dapat menunjukkan perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari periode tertentu. Intang et al (2020) pertumbuhan laba yang meningkat akan memberikan informasi bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, serta dapat meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan. Rasio pertumbuhan dapat diukur menggunakan rasio kenaikan penjualan (*sales growth*) dan rasio kenaikan laba bersih (*net income growth*). Adapun rumus yang digunakan untuk menilai rasio pertumbuhan adalah sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Tahun Berjalan} - \text{Penjualan Tahun sebelumnya}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (12)$$

$$\text{Net Profit Growth} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan} - \text{Laba Bersih Tahun sebelumnya}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (13)$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, kemudian penarikan kesimpulan dari observasi yang telah diamati dengan menggunakan angka-angka melalui perhitungan terhadap data yang digunakan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan perusahaan PT. Kabelindo Murni Tbk, periode 2018-2022.

Tahapan penelitian dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah kinerja keuangan PT. Kabelindo Murni Tbk mengalami kenaikan atau penurunan selama periode yang diamati.

Tabel 1. Data Penelitian Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aset Lancar	Rp604.353	Rp575.918	Rp320.497	Rp412.346	Rp440.749
Kas dan Setara Kas	Rp40.902	Rp32.211	Rp16.178	Rp62.936	Rp11.661
Persediaan	Rp213.185	Rp311.356	Rp171.103	Rp185.141	Rp185.136
Total Aset	Rp1.298.358	Rp1.284.437	Rp1.026.762	Rp1.497.181	Rp1.508.596
Utang Lancar	Rp463.589	Rp422.310	Rp168.071	Rp266.614	Rp247.684
Total Utang	Rp476.887	Rp436.010	Rp185.150	Rp263.945	Rp283.750
Ekuitas	Rp821.471	Rp848.427	Rp841.612	Rp1.213.430	Rp1.244.651
Penjualan	Rp1.243.466	Rp1.149.121	Rp883.822	Rp1.214.204	Rp1.514.907
Laba Kotor	Rp121.431	Rp106.279	Rp50.318	Rp24.043	Rp68.643
Harga Pokok Penjualan	Rp1.122.035	Rp1.042.841	Rp833.504	Rp1.190.160	Rp1.446.264
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp40.675	Rp38.648	Rp6.563	-Rp12.999	Rp30.497

Sumber: Data diolah, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Kinerja perusahaan dikatakan baik, apabila rasio likuiditas perusahaan harus sama dengan atau melebihi nilai standar industri yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan rasio likuiditas PT. Kabelindo Murni, Tbk melalui rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun					Rata-Rata	Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>Current Ratio</i> (%)	130	136	191	155	178	158	200%
<i>Cash Ratio</i> (%)	9	8	10	24	5	11	50%
<i>Quick Ratio</i> (%)	84	63	89	85	103	85	150%

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil perhitungan rasio likuiditas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa rasio lancar dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 4 persen, tahun 2019-2020 terjadi kenaikan sebesar 55%, tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 36%, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi kenaikan kembali sebesar 23%. Untuk rasio kas dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 1 persen, tahun 2019-2020 terjadi kenaikan sebesar 2%, tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 14%, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi penurunan sebesar 19%. Untuk rasio cepat dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 1 persen, tahun 2019-2020 terjadi kenaikan sebesar 2%, tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 14%, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi penurunan sebesar 19%.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka panjangnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset. Kinerja perusahaan dikatakan baik, apabila rasio solvabilitas dibawah nilai standar industri yang ditetapkan. Hasil perhitungan rasio solvabilitas PT. Kabelindo Murni, Tbk melalui rasio utang terhadap aset (*debt to assets ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	Tahun					Rata-Rata	Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>Debt to Assets Ratio (%)</i>	37	34	18	19	18	25	35%
<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	58	51	22	23	21	35	90%

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *debt to assets ratio* dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 3 persen, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 16%, tahun 2020-2021 terjadi kenaikan sebesar 1%, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi penurunan sebesar 1%. Untuk *debt to equity ratio* dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 7 persen, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 29%, tahun 2020-2021 terjadi kenaikan sebesar 1%, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi penurunan sebesar 2%.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Kinerja perusahaan dikatakan baik, apabila rasio aktivitas sama dengan atau diatas nilai standar industri yang ditetapkan. Hasil perhitungan rasio aktivitas PT. Kabelindo Murni, Tbk melalui rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) dan rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover ratio*) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	Tahun					Rata-Rata	Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>Inventory Turnover Ratio (kali)</i>	5,26	3,35	4,87	6,43	7,81	5,54	3,4
<i>Total Asset Turnover Ratio (kali)</i>	0,96	0,89	0,86	0,81	1,00	0,91	1,1

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil perhitungan rasio aktivitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *inventory turnover ratio* dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 1,91 kali, tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 1,52 kali, tahun 2020-2021 terjadi kenaikan sebesar 1,56 kali, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi kenaikan sebesar 1,38 kali. Untuk *total asset turnover ratio* dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,07 kali, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,03 kali, tahun 2020-2021 terjadi penurunan sebesar 0,05 kali, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi kenaikan sebesar 0,19 kali.

Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset yang dimiliki. Kinerja perusahaan dikatakan baik, apabila rasio profitabilitas sama dengan atau diatas nilai standar industri yang ditetapkan. Hasil perhitungan rasio profitabilitas PT. Kabelindo Murni, Tbk melalui rasio margin laba kotor (*gross profit margin*), margin laba bersih (*net profit margin*), rasio pengembalian aset (*return on asset*), dan rasio pengembalian ekuitas (*return on equity*) dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio Likuiditas	Tahun					Rata-Rata	Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>Gross Profit Margin (%)</i>	10	9	6	2	5	6	22%
<i>Net Profit Margin (%)</i>	3	3	1	-1	2	2	20%
<i>Return On Asset (%)</i>	3	3	1	-1	2	2	30%
<i>Return On Equity (%)</i>	5	5	1	-1	2	2	30%

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa nilai *gross profit margin* dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 1 persen, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 3%, tahun 2020-2021 terjadi penurunan sebesar 4%, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi kenaikan sebesar 3%. Untuk *net profit margin* dan *return on asset* dari tahun 2018-2019 tidak mengalami perubahan, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 2%, tahun 2020-2021 terjadi penurunan sebesar 2%, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi kenaikan sebesar 3%. Untuk *return on equity* dari tahun 2018-2019 tidak mengalami perubahan, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 4%, tahun 2020-2021 terjadi penurunan sebesar 2%, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi kenaikan sebesar 3%.

Rasio Pertumbuhan Laba

Rasio pertumbuhan laba merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba bersih suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Kinerja perusahaan dikatakan baik, apabila rasio pertumbuhan laba sama dengan atau diatas nilai standar industri yang ditetapkan. Hasil perhitungan rasio pertumbuhan laba PT. Kabelindo Murni, Tbk melalui rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dan rasio pertumbuhan laba bersih (*net income growth*) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan Laba

Rasio Pertumbuhan Laba	Tahun					Rata-Rata	Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022		
<i>Sales Growth (%)</i>	2	8	(23)	37	25	10	2%
<i>Net Profit Growth (%)</i>	8	(5)	(83)	(298)	(335)	(143)	5%

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil perhitungan rasio pertumbuhan laba pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *sales growth* dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 6 persen, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 31%, tahun 2020-2021 terjadi kenaikan sebesar 60%, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi penurunan sebesar 12%. Untuk *net income growth* dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 13 persen, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 78%, tahun 2020-2021 terjadi kenaikan sebesar 215%, sedangkan tahun 2021-2022 terjadi penurunan sebesar 37%.

Pembahasan Rasio Likuiditas

Hasil perhitungan rasio likuiditas PT. Kabelindo Murni, Tbk pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *current ratio* pada tahun 2018-2022 sebesar 130%, 136%, 191%, 155%, 178 dan rata-rata 158%, sedangkan standar industri sebesar 200%. Hal ini membuktikan bahwa dari tahun 2018-2019 dan 2021-2022 kinerja perusahaan dapat dikatakan cukup baik, sedangkan tahun 2020 kinerja perusahaan mendekati baik. Hasil perhitungan rasio likuiditas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *cash ratio* pada tahun 2018-2022 sebesar 9%, 8%, 10%, 24%, 5% dan rata-rata 11%, sedangkan nilai standar industri sebesar 50%. Hal ini membuktikan bahwa dari tahun 2018-2022 kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Hasil perhitungan rasio likuiditas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *quick ratio* pada tahun 2018-2022 sebesar 84%, 63%, 89%, 85%, 103, dan rata-rata 85%, sedangkan nilai standar industri 150%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan dari tahun 2018-2022 dapat dikatakan kurang baik walaupun ada peningkatan *quick ratio* pada tahun 2022. Kinerja perusahaan lima tahun terakhir dapat dikatakan cukup baik jika dilihat dari *current ratio*, sedangkan dilihat dari *cash ratio* dan *quick ratio* juga kurang baik. Baik buruknya kinerja perusahaan tergantung lagi dengan standar industri yang ditetapkan oleh perusahaan. Kemudian ketidakstabilan perekonomian dunia juga dapat menurunkan kinerja perusahaan. Hasil kinerja perusahaan dilihat dengan rasio likuiditas akan memberikan sinyal kepada investor untuk berinvestasi. Penelitian sebelumnya Pardede (2019) menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan parameter *current ratio* pada PT Kabelindo Murni mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar. Perusahaan yang memiliki *current ratio* (rasio lancar) yang lebih tinggi cenderung lebih stabil dalam menghadapi tantangan likuiditas dan memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya finansial. Oleh karena itu, analisis rasio likuiditas PT Kabelindo Murni Tbk tidak hanya memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi juga memberikan wawasan tambahan tentang stabilitas keuangan perusahaan dalam

konteks industri secara menyeluruh.

Rasio Solvabilitas

Hasil perhitungan rasio solvabilitas PT. Kabelindo Murni, Tbk pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *debt to assets ratio* pada tahun 2018-2022 sebesar 37%, 34%, 18%, 19%, 18 dan rata-rata 25%, sedangkan standar industri sebesar 35%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan dapat dikatakan sangat baik pada tahun 2019-2022, dikarenakan nilai rasio *debt to assets* dibawah 35%, sedangkan tahun 2018 kinerja perusahaan dapat dikatakan cukup baik. Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2018-2022 sebesar 58%, 51%, 22%, 23%, 21%, dan rata-rata 35%, sedangkan standar industri 90%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dari tahun 2018-2022 dapat dikatakan sangat baik, dikarenakan nilai *debt to equity ratio* dibawah nilai standar industri. Kinerja perusahaan lima tahun terakhir dapat dikatakan sangat baik jika dilihat dari nilai *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, sehingga memberikan sinyal yang baik kepada investor untuk berinvestasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap tekanan finansial dari luar dan memiliki akses yang lebih besar ke modal untuk mendukung pertumbuhan dan perluasan usaha. Oleh karena itu, menganalisis rasio solvabilitas PT Kabelindo Murni Tbk tidak hanya memberikan gambaran tentang kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, tetapi juga memberikan perspektif tentang potensi pertumbuhan dan kemampuan perusahaan untuk mengatasi tantangan dari luar.

Rasio Aktivitas

Hasil perhitungan rasio aktivitas PT. Kabelindo Murni, Tbk pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *inventory turnover ratio* sebesar 5, 26 kali, 3,35 kali, 4,87 kali, 6,43 kali, 7,81 dan rata-rata 5,54 kali, sedangkan standar industri 3,4 kali. Hal ini membuktikan bahwa dari tahun 2018-2022 kinerja perusahaan dapat dikatakan baik. Hasil perhitungan rasio aktivitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *total asset turnover ratio* 0,96 kali, 0,89 kali, 0,86 kali, 0,81 kali, 1 kali dan rata-rata 0,91, sedangkan standar industri sebesar 1,1. Hal ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2018-2021 dapat dikatakan cukup baik, sedangkan pada tahun 2022 dapat dikatakan baik. Kinerja perusahaan lima tahun terakhir dapat dikatakan sangat baik jika dilihat dari nilai *inventory turnover ratio* dan dikatakan baik jika dilihat dari nilai *total asset turnover ratio*, sehingga memberikan sinyal yang baik kepada investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang memiliki tingkat putaran aset yang tinggi umumnya mencapai produktivitas yang lebih tinggi dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari aset yang dimiliki. Oleh karena itu, menganalisis rasio aktivitas PT Kabelindo Murni tidak hanya memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, tetapi juga memberikan wawasan tambahan tentang kinerja operasional perusahaan dalam konteks industri yang lebih luas. Evaluasi ini dapat membantu menilai seberapa efektif PT Kabelindo Murni dalam mengelola asetnya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan kinerja operasionalnya.

Rasio profitabilitas

Hasil perhitungan rasio profitabilitas PT. Kabelindo Murni, Tbk pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata rasio margin laba kotor (*gross profit margin*) sebesar 6%, sedangkan nilai standar industri sebesar 22%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2018-2022 dikatakan kurang baik, dikarenakan *gross profit margin* dibawah nilai standar industri sebesar 22%. Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata margin laba bersih (*net profit margin*) sebesar 2%, sedangkan nilai industri sebesar 20%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2018-2022 dapat dikatakan kurang baik, dikarenakan rasio *net profit margin* (NPM) dibawah nilai standar industry sebesar 20%. Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata rasio pengembalian aset (*return on asset*) sebesar 2%, sedangkan nilai industri sebesar 30%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2018-2022 dapat dikatakan kurang baik, dikarenakan rasio *return on asset* (ROA) dibawah standar industry sebesar 30%. Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata rasio pengembalian ekuitas (*return on equity*) sebesar 2%, sedangkan nilai industri sebesar 30%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2018-2020 dapat dikatakan kurang baik, dikarenakan rasio *return on equity* (ROE) dibawah standar industri sebesar 30%. Pada tahun 2021 kinerja perusahaan dapat dikatakan sangat kurang baik, dikarenakan nilai rasio NPM, ROA, dan ROE sebesar -1%. Pada tahun 2022 kinerja perusahaan mulai bangkit Kembali, dikarenakan terjadinya laba bersih dan penjualan, sehingga memberikan sinyal kepada investor untuk berinvestasi. Perusahaan

yang memiliki rasio profitabilitas tinggi biasanya mengalami pertumbuhan laba yang konsisten dan menarik minat dari para investor. Dengan demikian, meninjau rasio profitabilitas PT Kabelindo Murni tidak hanya memberikan gambaran tentang performa keuangan perusahaan pada saat ini, tetapi juga memberikan wawasan mengenai potensi profitabilitasnya di masa depan. Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, evaluasi terhadap rasio profitabilitas perusahaan ini dapat diperkaya dengan pemahaman tentang tren industri serta harapan-harapan dari para investor, sehingga memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kinerja perusahaan dan prospeknya.

Rasio Pertumbuhan Laba

Hasil perhitungan rasio pertumbuhan laba PT. Kabelindo Murni, Tbk pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth*) sebesar 10%, sedangkan standar industri sebesar 2%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2018-2019 dan 2012-2022 dapat dikatakan sangat baik, dikarenakan nilai rasio *sales growth* dibawah standar industri sebesar 2%, sedangkan tahun 2020 nilai rasio *sales growth* sebesar -23%, sehingga kinerja perusahaan dikatakan kurang baik. Hasil perhitungan rasio pertumbuhan pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata rasio pertumbuhan laba bersih (*net income growth*) sebesar -143%, sedangkan nilai standar industri sebesar 5%. Hal ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2019-2022 kurang baik, dikarenakan nilai rasio *net income growth* dibawah nilai standar industri sebesar 5%, sedangkan tahun 2018 kinerja perusahaan dapat dikatakan sangat baik. Hasil kinerja perusahaan PT Kabelindo akan memberikan sinyal kepada investor untuk melakukan investasi. Perusahaan yang memiliki rasio pertumbuhan yang tinggi cenderung mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menunjukkan kinerja operasional yang lebih baik dalam jangka panjang. Oleh karena itu, analisis terhadap rasio pertumbuhan PT Kabelindo Murni tidak hanya memberikan gambaran tentang kemajuan perusahaan dari waktu ke waktu, tetapi juga memberikan wawasan mengenai potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Dengan merujuk pada penelitian sebelumnya, evaluasi terhadap rasio pertumbuhan perusahaan ini dapat diperkaya dengan pemahaman konteks industri yang lebih luas, sehingga dapat menunjukkan arah perkembangan perusahaan yang mungkin terjadi ke depan.

KESIMPULAN Simpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT. Kabelindo Murni Tbk dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis rasio likuiditas melalui *current ratio* pada tahun 2018-2022 mendekati nilai standar industri, sehingga kinerja perusahaan dapat dikatakan cukup baik, sedangkan dilihat dari rasio likuiditas melalui *cash ratio*, dan *quick ratio* pada tahun 2018-2022 kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Rasio solvabilitas melalui *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* pada tahun 2018-2022 tidak melebihi nilai standar industri, sehingga kinerja perusahaan dapat dikatakan sangat baik. Rasio aktivitas melalui rasio *inventory turnover ratio* pada tahun 2018-2022 kinerja perusahaan dikatakan sangat baik, sedangkan rasio aktivitas melalui rasio *total asset turnover ratio* pada tahun 2018-2021 melebihi standar industri, sehingga kinerja perusahaan dikatakan cukup baik, dan pada tahun 2022 kinerja perusahaan dapat dikatakan sangat baik. Rasio profitabilitas melalui *net profit margin*, *gross profit margin*, *ROI*, dan *ROA* pada tahun 2018-2022 dibawah nilai standar industri, sehingga kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Rasio pertumbuhan laba melalui rasio *sale growth* pada tahun 2018-2019 dan 2021-2022 di atas nilai standar industri, sehingga kinerja perusahaan dapat dikatakan sangat baik, sedangkan pada tahun 2020 sangat buruk dan rasio *net profit growth* pada tahun 2019-2022 kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik, sedangkan di tahun 2018 sangat baik.

Saran untuk peneliti berikutnya untuk menambahkan rasio keuangan, serta memperluas data penelitian, sehingga analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran secara akurat tentang kinerja perusahaan. Bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan profitabilitas, sehingga dapat memberikan informasi kepada pihak investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Financial ratio analysis to assess the company ' s financial performance Cross-sectional approach. *Ekonomi Dan Manajemenjemen*, 18(1), 75–81.
- Ariyanti, K. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. DZAKY INDAH PERKASA CABANG SUNGAI TABUK. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6, 218–226.

- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Gunawan, H. (2022). *KEUANGAN PERUSAHAAN Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020*. 01(01), 57–69.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–63. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Hartini Pop Koapaha, V. E. S. (2022). Pendahuluan. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 9(1), 191–207.
- Hasanah, R., Mareta, F., Adawiyah, A. R., & Krismonica, E. (2021). Financial Statement Ratio Analysis to Assess Financial Performance at PT Poly- chem Indonesia Tbk. *International Conference on Economics, Management, and Accounting*, 1, 40–47.
- Intang, M., Radjab, E., & Amin, A. R. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi. *Competitiveness*, 9(2), 174–189. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/31845>
- Irham, F. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (H. Dimas (ed.); 6th ed.).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lintas, & Nopriyanti, L. (2022). ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BARITO PASIFIC, TBK TAHUN 2010-2020. *Jurnal Akuntansi Fe. Ub*, 16(1), 39–62.
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 17(1), 14–21. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/1840/1426>
- Miswanto, M., Kusumasari, L., & Anggoro, R. W. (2020). Analysis of Financial Performance With Conventional Financial Ratio and Emoticon. *Journal of Critical Reviews*, 7(16), 158–165.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). AANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 496–506.
- Nurriyah, I., Ayu, D., Permatasari, R., & ... (2022). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Negara Indonesia (Pt. Bni). *Jurnal Co-Management*, 4(3), 721–724. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/2247%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/download/2247/1838>
- Pardede, D. A., & ubi, Ady Inrawan, J. A. P. (2019). ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN DAPAT MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT KEBELINDO MURNI,Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 64–71.
- Pratiwi, N., Sastrawan, R., & Hendreo, C. (2021). PENGARUH PANDEMI VIRUS CORONA DAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *Eksos*, 17(2), 121–130. <https://ejournal.polnep.ac.id/index.php/eksos/issue/view/54>
- Rafa, W. D., & Sastrawan, R. (2023). Menilai Kinerja Keuangan Melalui Analisis Rasio Keuangan Pada Pt Aneka Tambang Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(2), 383. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i2.938>
- Rahmah, M. N., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 1–23.
- Ramang, G. D. P., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Poperty Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 122–130. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25543.122-130>
- Tarawiru, Y., & Surya, S. (2021). Analisis Rasio Keuangan Pada Pt. Elnusa Petrofin Tbbm (Terminal Bahan Bakar Minyak) Unit Parepare. *Journal AK-99*, 1(2), 91–99.
- Tjeng Gloria Santoso, S. (2021). Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 346–353. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Yessy, A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.